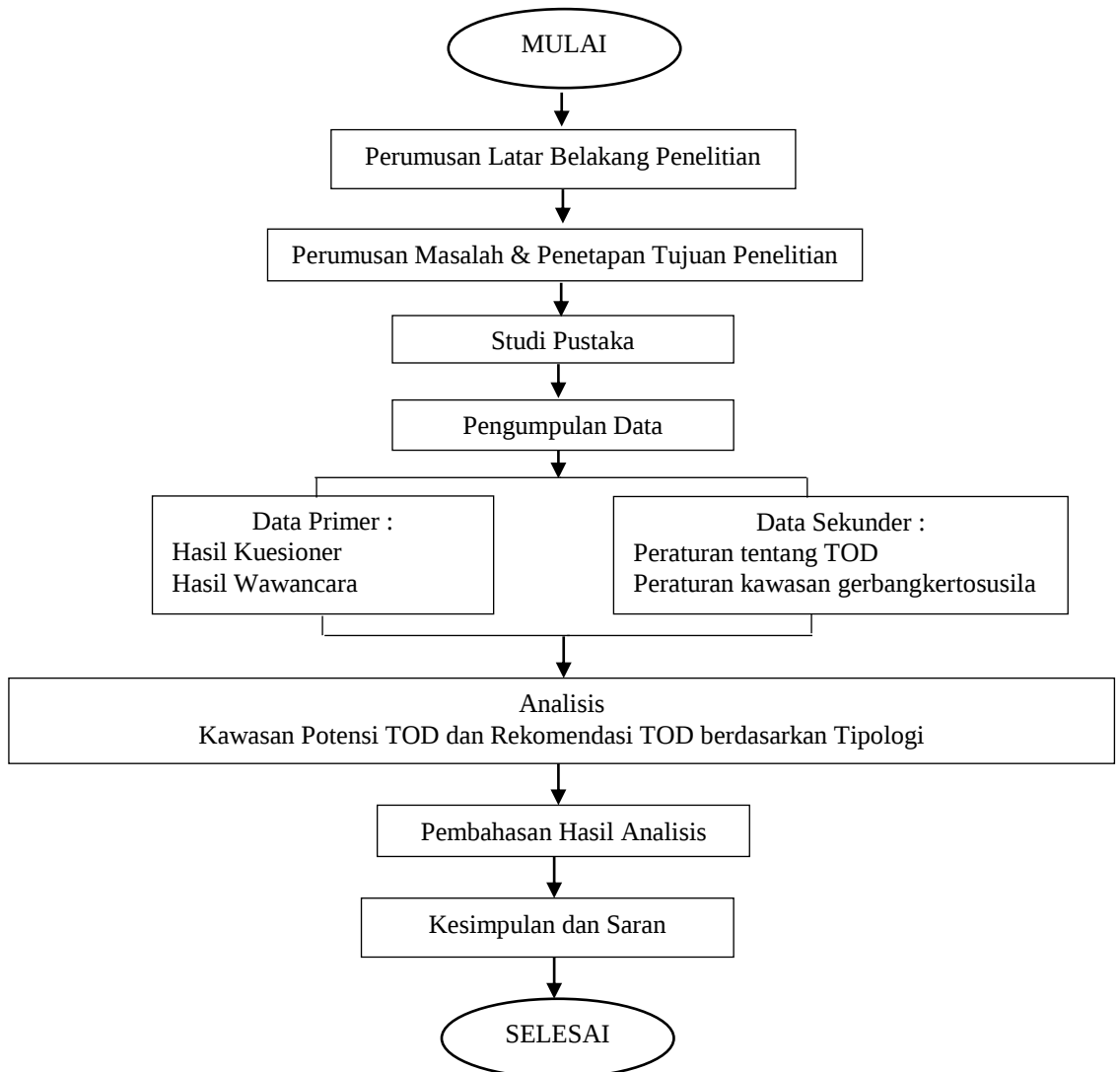


BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1. Bagan Alur Penelitian

Berikut ini bagan alur penelitian dalam penelitian ini ;



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

3.2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, kajian mengenai konsep Transit Oriented Development di kawasan aglomerasi Gerbangkertosusila menjadi data empirik yang menjadi kebenaran umum. Kemudian dirumuskan teori-teori sebagai dasar penelitian yang berkaitan dengan konsep dan karakteristik kawasan TOD, dan dirumuskan beberapa variabel-variabel yang akan menjadi pertimbangan kriteria kesesuaian dalam kawasan aglomerasi Gerbangkertosusila. Penulisan ini mengaplikasikan metode penelitian kualitatif dan komparasi. Metode- metode ini dipilih berdasarkan kebutuhan- kebutuhan dalam perancangan. Mengamati kondisi dan keadaan fisik objek yang diamati untuk dibandingkan dengan hasil studi preseden yang telah dipilih yang akan menghasilkan sebuah variable yang akan disimulasikan secara digital untuk mencari dampak dari variable tersebut, perhitungan ukuran dan kebutuhan ruang dihitung berdasarkan jumlah pengguna moda transportasi.

1. Kualitatif

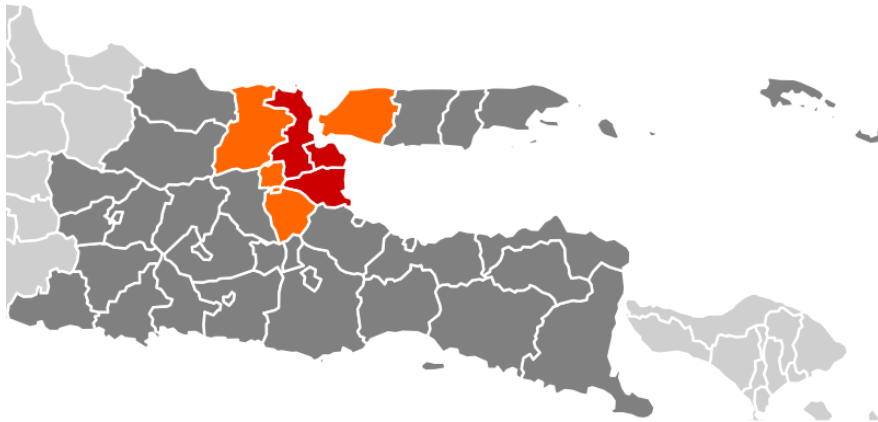
Mengamati kondisi dan fenomena yang terjadi pada beberapa titik kawasan aglomerasi gerbangkertosusila serta potensinya yang mampu dikembangkan.

2. Komparasi

Melakukan komparasi sebuah variabel antara objek penelitian dengan aspek- aspek yang harus di lengkapi dalam perancangan konsep TOD.

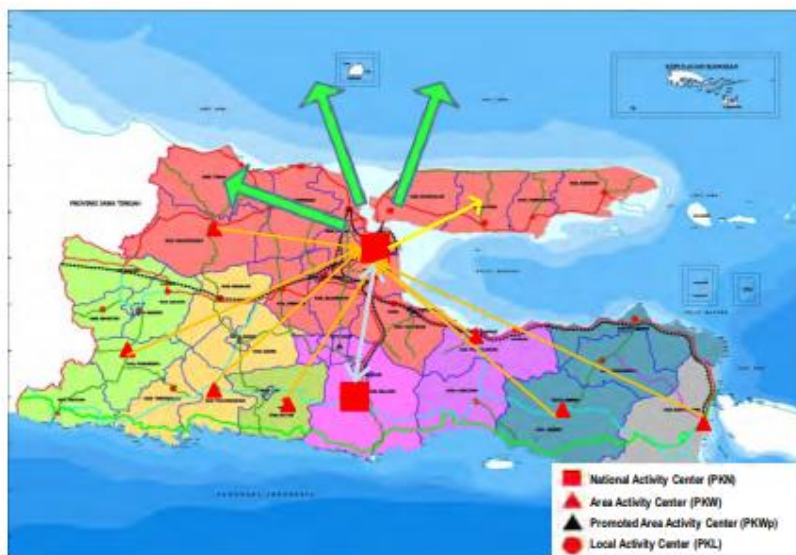
3.3. Lokasi Penelitian

Rencana penelitian Penerapan Konsep *Transit Oriented Development*(TOD) pada gerbangkertosusila. **Gerbangkertosusila** (akronim dari **Gresik–Bangkalan–Mojokerto–Surabaya–Sidoarjo–Lamongan**) adalah sebuah kawasan metropolitan di Provinsi Jawa Timur. Pembentukan Satuan wilayah Pembangunan (SWP) Gerbangkertosusila sendiri, menurut Perda Provinsi Jawa Timur No.4/1996 tentang RTRW Provinsi Jawa Timur dan PP No.47/1996 tentang RTRW Nasional, bertujuan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan antar Daerah. Wilayah Gerbangkertosusila yang berpusat di Surabaya ini merupakan wilayah metropolitan terbesar kedua di Indonesia setelah Jabodetabek yang berpusat di Jakarta.



Gambar 3.2. Peta Gerbangkertosusila

Sumber : <https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Grebangkertosusila.svg>



Gambar 3.3. Posisi Fungsional Kawasan Gerbangkertosusila di Provinsi Jawa Timur

Sumber : Studi JICA untuk Merumuskan Rencana Tata Ruang Kawasan GERBANGKERTOSUSILA (GKS)

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2019 tentang Percepatan pembangunan ekonomi pada Kawasan Gresik–Bangkalan–

Mojokerto–Surabaya–Sidoarjo–Lamongan (Gerbangkertosusila), Kawasan Bromo-Tengger-Semeru, serta kawasan Selingkar Wilis dan Lintas Selatan.

Gerbangkertosusila mencakup 7 wilayah administrasi, 6 di antaranya berada di Pulau Jawa, satu di Pulau Madura, dan satu pulau tersendiri yang berada di bawah administrasi Kabupaten Gresik, yakni Pulau Bawean.

1. Kabupaten Gresik (mencakup Pulau Bawean)
2. Kabupaten Bangkalan
3. Kabupaten Mojokerto
4. Kota Mojokerto
5. Kota Surabaya
6. Kabupaten Sidoarjo
7. Kabupaten Lamongan



Demografi

Sebagai kawasan metropolitan terbesar kedua setelah Jabodetabek, Gerbangkertosusila mempunyai penduduk terbanyak kedua setelah Jabodetabek.

Daerah Administratif	Luas (km ²) 2015	Jumlah penduduk 2015	Kepadatan penduduk (/km ² 2015)
Kabupaten Gresik	1.192	1.577.042	1.087,45
Kabupaten Bangkalan	1.144	1.109.761	792,62
Kabupaten Mojokerto	835,93	1.291.443	1.426,71
Kota Mojokerto	16,46	169.196	8.002,3
Kota Surabaya	373,08	3.199.487	8.703,19
Kabupaten Sidoarjo	591,59	2.281.497	3.589,83

Kabupaten Lamongan	1.812,80	1.189.959	680,4
Total	5.925,86	10.818.385	1.738,3

Sumber: *Statistics Indonesia

Transportasi

- **Transportasi Udara:** Bandara Internasional Juanda (Sidoarjo) dan Bandara Harun Thohir (Gresik).
- **Transportasi Laut:** Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Ujung (Surabaya); Pelabuhan Kamal (Bangkalan); Pelabuhan Gresik dan Pelabuhan Bawean (Gresik).
- **Transportasi Darat:**
 1. **Kereta Api:** Surabaya memiliki 4 stasiun kereta api besar (Stasiun Wonokromo, Stasiun Gubeng, Stasiun Surabaya Kota, dan Stasiun Pasar Turi) dan terhubung dengan stasiun besar lainnya yang ada di Gerbangkertosusila
 - Jalur Antar kota/daerah (Surabaya-Jakarta, dll.);
 - Jalur Komuter: Kereta api Surabaya-Lamongan (Sulam), Kereta api Delta Ekspres (Susi), Kereta api Arek Surokerto (Sumo), dan Stasiun Gubeng - Bandara Internasional Juanda (*tahap perencanaan*)
 - LRT Gerbangkertosusila: Di kawasan ini direncanakan pengembangan LRT yang menghubungkan antar kota di kawasan Gerbangkertosusila.
 2. **Bus:** Terminal Bus Purabaya atau lebih populer dengan nama Terminal Bungurasih, *merupakan terminal bus tersibuk di Indonesia* (dengan jumlah penumpang hingga 120.000 per hari), dan *terminal bus terbesar di Asia Tenggara*. Terminal ini berada di luar perbatasan Kota Surabaya dengan Kecamatan Waru, Sidoarjo. Terminal ini melayani rute jarak dekat, menengah, dan jauh (AKAP). Terminal Bus Tambak (Osowilangun) melayani angkutan jarak dekat dan menengah lintas utara hingga ke Semarang.
 - Suroboyo Bus: Sistem bus kota di Surabaya yang diluncurkan pada tanggal 7 April 2018 untuk melayani titik-titik penting di seluruh penjuru kota. Sistem pembayarannya yang unik yakni dengan menggunakan sampah plastik menjadikannya sebagai transportasi

publik kedua di dunia yang menggunakan sistem ini setelah kereta bawah tanah di Beijing pada tahun 2014.

- **Trans Sidoarjo:** Di Kabupaten Sidoarjo juga terdapat Trans Sidoarjo yang merupakan pengembangan sistem transportasi darat *Bus Rapid Transit*. Bus ini hanya berhenti di *shelter* tertentu tanpa jalur khusus layaknya Transjakarta. Rute Trans Sidoarjo adalah Terminal Porong-Terminal Purabaya.
- 3. **Jalan Tol:** Jalan Tol Trans Jawa (Jalan Tol Mojokerto-Kertosono; Jalan Tol Surabaya-Mojokerto; dan Jalan Tol Surabaya-Gempol), Jalan Tol Surabaya-Gresik, Jalan Tol Waru-Juanda, dan Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar.
- 4. **Jalan Nasional:** Jalan Nasional Rute 1, Jalan Nasional Rute 15, Jalan Nasional Rute 17, dan Jalan Nasional Rute 21
- 5. **Jalan By Pass:** Jalan Raya By Pass Bandara Juanda, Jalan Raya By Pass Krian, Jalan Raya By Pass Mojokerto, dll.
- 6. **Jembatan Suramadu:** Jembatan yang menghubungkan Kota Surabaya di Pulau Jawa dan Kabupaten Bangkalan di Pulau Madura.
- 7. **Jalan Lingkar:** Jalan Lingkar Dalam Timur Surabaya, Jalan Lingkar Luar Timur Surabaya, Jalan Lingkar Dalam Barat Surabaya, Jalan Lingkar Luar Barat Surabaya, Jalan Lingkar Timur Sidoarjo, Jalan Lingkar Barat Sidoarjo, Jalan Lingkar Utara Lamongan, Jalan Lingkar Barat Mojokerto, Jalan Lingkar Pulau Bawean, dll.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk memperoleh informasi dalam menjawab rumusan masalah penelitian (Noor, 2011). Adapun dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dibagi menjadi dua jenis yaitu metode pengumpulan data primer dan metode pengumpulan data sekunder.

3.4.1. Metode Pengumpulan Data Primer

Metode pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan kuisioner. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi eksisting lokasi wilayah studi. Observasi yang dilakukan terkait dengan indikator ramah terhadap pejalan kaki dan kesesuaian kawasan transit (design). Wawancara dilakukan untuk memenuhi kebutuhan data dan memberikan pembuktian terhadap informasi dari variabel yang telah ditentukan. Sedangkan kuisioner dilakukan dengan memberikan

daftar pertanyaan mengenai suatu masalah dalam penelitian berdasarkan hasil persepsi atau preferensi responden.

3.4.2. Metode Pengumpulan Data Sekunder

Metode pengumpulan data sekunder dalam penelitian terdiri dari survei instansi dan survei literatur. Dalam survei instansi, dilakukan dengan cara mengunjungi instansi yang memiliki data dan informasi dokumen-dokumen yang mendukung penelitian. Sedangkan dalam survey literatur dilakukan dengan cara penelusuran data dan informasi yang bersumber dari buku, jurnal, skripsi, tesis dan penelitian terkait konsep TOD.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini, disusun sesuai dengan tujuan dan sasaran yang dicapai pada penelitian. Adapun metode dan teknik analisis yang digunakan dalam mencapai sasaran penelitian adalah sebagai berikut ;

1. Mengidentifikasi kriteria-kriteria konsep TOD yang sesuai dengan kawasan di GERBANGKERTOSUSILA
2. Menganalisis Wilayah GERBANGKERTOSUSILA yang berpotensi menjadi TOD
3. Analisis Tapak
4. Rekomendasi Desain